

## DUKUNGAN KEPEMIMPINAN DALAM MEMOTIVASI KERJA PEGAWAI STUDI PADA DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SORONG PAPUA BARAT DAYA

Jondeway Andi Hasan

Universitas Muhammadiyah Kota Sorong

[jondeway18@gmail.com](mailto:jondeway18@gmail.com)

Received: 21-06- 2025

Revised: 28-06-2025

Approved: 10-07-2025

### ABSTRACT

*Penelitian ini untuk mengetahui dukungan dan motivasi pimpinan terhadap pegawai pada dinas perumahan dan Kawasan permukiman Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektifitas. Dalam kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sumber Data yang di gunakan adalah Data Primer yang di peroleh langsung dari objek penelitian yang dimana bersumber dari kepegawaian yang ada pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP). Data Sekunder Data sekunder yang di kumpul melalui studi jurnal dan dokumen yang relevan. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan peneliti melalui observasi atau cara menganalisis dan mendapatkan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Wawancara Teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara kepada bagian kepegawaian. Teknik Analisis Data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama di antaranya Reduksi Data, Penyajian Data Dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.*

**Kata Kunci: Dukungan, Motivasi Dan Lingkungan. Dnas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP).**

### ABSTRACT

*This research is to find out the support and motivation of leaders for employees in the housing office and residential areas of Sorong City. This study uses a qualitative descriptive method through an inductive approach to the preparation of knowledge that uses research and suppresses subjectivity. In the presence of the researcher, it acts as an instrument as well as data collection. The data source used is Primary Data obtained directly from the object of research which is sourced from the personnel at the DPKP. Secondary Data Secondary data is collected through the study of journals and relevant documents. Data Collection Techniques carried out by researchers through observation or how to analyze and obtain systematic records of behavior by looking at or observing individuals or groups directly. This Technical Interview is used to collect data directly through interviews with the personnel department. The Data Analysis technique is carried out interactively and continuously until it is complete, so that the data is saturated. This analysis consists of 3 main things, including Data Reduction, Data Presentation and Conclusion/Verification Drawn.*

**Keywords: Support, Motivation and Environment of DPKP.**

### PENDAHULUAN

Pada umumnya manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi salah satunya yaitu aktifitas, dalam hal ini aktifitas pemimpin untuk mempertahankan serta memberikan motivasi dan dorongan kepada pegawainya agar bekerja pada tingkat yang terbaik dan berpartisipasi dalam mewujudkan upaya pimpinan. Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang menentukan Organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi seluruh aktifitas manajer untuk menarik dan mempertahankan pekerja dan untuk menjamin bahwa mereka bekerja pada tingkat yang terbaik dan berpartisipasi untuk kesempurnaan tujuan organisasi.

Kinerja sebagai hasil dari kegiatan ataupun pekerjaan perseorangan ataupun kelompok pada suatu Organisasi di sebabkan beberapa faktor dalam pencapaian tujuan Organisasi. Pegawai dengan loyalitas yang tinggi akan memfokuskan perhatiannya pada

kesuksesan Organisasi dan juga suatu progres yang terus menerus. Masing-masing pekerja yang berada pada suatu Organisasi tersebut harus dedikasi yang tinggi kepada saat proses pencapaian suatu visi, misi, ataupun juga tujuan dari Organisasi tersebut (Hadipopo., 2017).

Dukungan kepemimpinan dalam memotivasi kerja pegawai merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam suatu Organisasi dimana Organisasi adalah tempat manusia berkumpul, bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Semakin banyak individu yang terlibat di dalamnya semakin kompleks pula Organisasi itu. Sementara itu dalam pelaksanaan suatu kegiatan di dalam Organisasi selalu terlihat adanya pelimpahan tugas dari seorang pimpinan kepada bawahannya.

Untuk mencapai tujuan Organisasi diharapkan seorang pemimpin harus mempunyai dukungan di dalam menentukan maju mundurnya suatu Organisasi. Dukungan kepemimpinan dalam suatu Organisasi yakni dapat mengarahkan kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya sehingga tujuan dari pada Organisasi akan dapat tercapai dengan baik. Motivasi mempunyai hubungan yang sangat erat dan sangat penting bagi seorang pemimpin Organisasi untuk menggerakkan, mengarahkan dan mengatur segala potensi yang ada pada diri pegawai untuk mencapai titik optimal sesuai dengan kemampuan dari pegawai tersebut.

Dalam suatu Organisasi khususnya di pemerintahan, dukungan kepemimpinan menjadi salah satu hal sentral sangat krusial. Dukungan kepemimpinan ialah sebuah alat gerak dari keseluruhan sumber daya, seperti Sumber Daya Manusia ataupun sumber daya yang lain. (Rukmana.R., 2016)

Motivasi dari pemimpin dapat membangkitkan semangat kerja pegawai untuk bekerja lebih baik, sehingga seorang pegawai yang memiliki motivasi yang tinggi akan mempengaruhi kepuasan kerja menjadi lebih tinggi. Dukungan motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai sangat penting, antara lain agar motivasi yang di berikan dalam bentuk bimbingan maupun pelatihan dapat menggerakkan setiap pegawai untuk bisa bekerja mencapai kinerj yang di harapkan (Harlie.M, 2012).

Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kota Sorong Papua Barat Daya. merupakan salah satu Kantor Dinas yang bergerak di bidang pembangunan dan pencatatan sipil kematian masyarakat Kota Sorong tanpa melihat suku, ras, agama dan golongan, seperti yang kita ketahui bahwa Kota Sorong ialah salah satu kota yang terdapat jumlah kematian yang setiap saat selalu ada dan meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Dukungan Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Dukungan Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kerja Pegawai Studi Pada. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya”**.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif termasuk sebuah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektivitas juga arti pengalaman bagi individu.

Menurut (Sugiyono, 2011) ia mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang dipakai untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut (Moleong, 2014) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang di alami oleh subyek penelitian. misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan metode penelitian kualitatif ini sering disebut” metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang di alami benar-benar terjadi.

### **Lokasi Penelitian**

Adapun tempat penelitian dalam pelaksanaan ini adalah Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya. Yang beralamat di Jln. Sorong Makbon (Km 12 Masuk).

### **Sumber Data**

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari objek penelitian dalam hal ini Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Sorong, di mana data primer tersebut bersumber dari kepegawaian yang ada pada .Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpul melalui studi jurnal, dan dokumen yang relevan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi

(Syaodih, 2007) observasi adalah pengamatan langsung dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati, atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. observasi merupakan metode atau cara yang menganalisis dan mendapatkan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung observasi di lakukan pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Sorong.

#### a) Wawancara

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, yang terdiri dari 5 (lima) responden. Teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada bagian kepegawaian pada kantor Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Sorong.

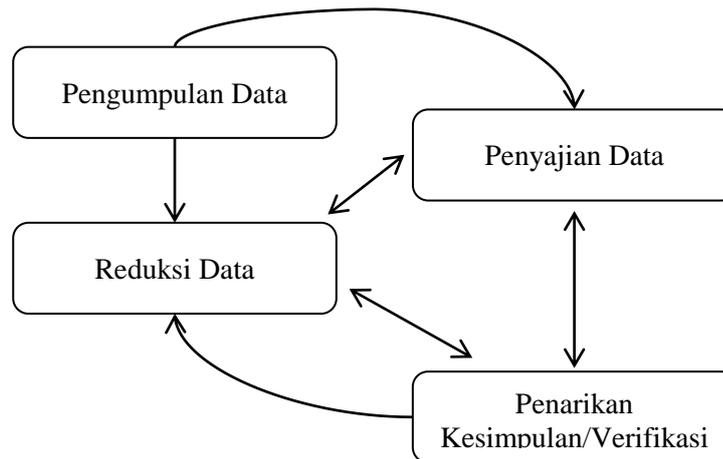
#### b) Dokumentasi

(Sugiyono, 2018) mengemukakan dokumentasi adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang

dapat di mendukung penelitian. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen tertulis sehubungan dengan masalah yang di teliti.

### **Teknik Analisis Data**

Aktivitas analisis data kualitatif. Dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama: Reduksi Data, Penyajian Data Dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.



(Humberman.M, 1992)

Bagan analisis data model interaktif *miles dan huberman* di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak di antara 4 proses utama:

#### 1. Pengumpulan data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

#### 2. Reduksi data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Di maksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengOrganisasikannya.

#### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang di sajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

#### 4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan di sajikan, peneliti membuat kesimpulan yang di dukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah di ungkapkan oleh peneliti sejak awal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya berdiri pada tahun (2017). awal mulanya Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya bernama Dinas Kebersihan. Berdasarkan Nomenklatur dan polisi daerah Kota Sorong pada tahun (2017). Tentang pembentukan dan susunan dukungangkat daerah di bentuk Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman, di tetapkan di Kantor Dinas Kebersihan pada tahun (2017).

Dalam konteks kelompok atau Organisasi pemerintahan, peran dibagi menjadi berbagai bidang pendidikan termasuk pendidikan sosial, teknis dan lingkungan, tujuannya agar memberikan pegawai keterampilan dan pengetahuan yang di perlukan agar mereka dapat bekerja secara efektif dalam lingkungan tersebut. Peran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP) bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pegawai menerima pembayaran dan memiliki fasilitas yang di perlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik, tujuannya agar memastikan bahwa semua pegawai memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk bekerja dengan efektif.

Staf yang berfungsi sebagai kepala seksi, kepala bidang memastikan keberhasilan Organisasi, seorang pemimpin bertanggung jawab atas kinerja pegawai setiap bulan dan di pantau melalui laporan bulanan, pimpinan dapat memahami situasi serta kondisi yang di hadapi oleh bawahannya.

Pimpinan sering memberikan penghargaan kepada pegawai atas pekerjaan yang sudah mereka selesaikan dengan baik, pimpinan juga membantu dan mendukung program kerja dari walikota.

Proses pengambilan Keputusan pemerintah melibatkan serangkaian Tindakan dari kantor ke kantor dan proses pengambilan Keputusan berlangsung di luar kantor pengelola kota, waktu yang di habiskan di tempat kerja dapat berdampak pada kinerja pegawai dan kemampuan kantor untuk menjaga lingkungan kerja yang positif. Proses pengambilan Keputusan pemerintah di awasi oleh Lembaga pemerintah dan departemen juga bekerja sama dengan kantor untuk meningkatkan lingkungan kerja bagi pegawainya.

Pentingnya motivasi dalam kantor khususnya pada sektor tertentu dan peran kantor dalam memberikan motivasi tersebut. Hal ini menyoroti pentingnya memprioritaskan motivasi dan memenuhi kebutuhan pegawai motivasi juga ditentukan dalam bentuk pengakuan oleh pimpinan dan pegawai kantor, Motivasi di pandang sebagai respon langsung dan positif dari kantor.

Lingkungan sangat penting dalam berbagai kegiatan seperti manajemen, promosi dan dukungan yang baik terhadap pegawai di setiap bidang, lingkungan yang benar-benar kuat tanpa perbedaan antar pegawai, dengan dukungan yang besar dari PNS dan staf kehormatan dan lingkungan fisik memberikan umpan balik yang baik dan pengakuan terus menerus terhadap pekerjaan pegawai.

Pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP). selalu berkembang mengikuti arahan dan dukungan dari pimpinan, Dukungan yang di berikan oleh pemimpin kepada Pegawai itu juga bergantung pada kemampuan pegawai dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan.

Pimpinan memantau status kerja seluruh pegawai dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore dan harus di beritahu tentang jam masuk kerja mereka dan pimpinan memberikan dukungan kepada pegawai meskipun lingkungan kerja yang tidak stabil.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP). fokus melayani kebutuhan anggotanya karena mereka sering terlibat dalam berbagai aspek Organisasi, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP). bukanlah tempat Dimana pegawai terlibat langsung karena seringkali mereka terlibat dalam berbagai aspek Organisasi. Motivasi pegawai juga di pengaruhi secara keseluruhan.

Lingkungan kerja sangat penting bagi pegawai untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, saling memahami dan bekerja sama, lingkungan kerja di motivasikan oleh pimpinan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP), dengan mengutamakan kerja sama dan koordinasi yang baik. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya (DPKP). harus di pertahankan karena sering berdampak pada pekerjaan dan berujung pada gangguan kerja. Lingkungan kerja tidak stabil dan pegawai perlu beradaptasi dengan situasi tersebut, meskipun itu berarti bekerja dengan sumber daya yang terbatas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Bagaimana dukungan kepemimpinan dalam proses kerja pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya.

Pimpinan sangat baik dan pimpinan juga mengarahkan pegawai DPKP untuk mendukung, dukungan yang materiel (bersifat fisik) yang sangat banyak kami rasakan, selaku pegawai tidak ada perbedaan pegawai satu dengan yang lain kami selalu bersama-sama, dan pimpinan juga memberikan support yang baik kepada kami sebagai staf yang PNS dan Honor. Dukungan yang di berikan dari pimpinan ialah: koordinasi setiap bidang mengenai kegiatan dan sumber dana kegiatan mulai dari penyusunan program penetapan anggaran, pencairan anggaran kegiatan-kegiatan laporan dalam bentuk dokumen realisasi. Dukungan yang di berikan bapak kadis (DPKP) kepada pegawai dan konor baik dalam menunjang pekerjaan di lapangan maupun di kantor dalam bentuk operasional maupun penunjang lainnya.

2. Bagaimana memotivasi kerja pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya.

Pegawai selalu mengadakan rapat staf yang di dalamnya motivasi yang selalu di berikan oleh pimpinan terhadap pegawai, mungkin dalam hal di siplin, bagi yang PNS tetap berseragam PNS, tetapi Honor diwajibkan memakai putih hitam untuk membedahkan tetapi pada dasarnya kami bersama-sama melakukan kerja sama yang baik antara staf Dinas DPKP yang ada di lingkungan kerja. Motivasi yang di berikan pimpinan pada dinas (DPKP), biasanya di buat dalam bentuk rapat evaluasi yang di pimpin langsung oleh bapak kadis dan sekretaris. Dan di ikuti oleh seluruh pegawai dinas (DPKP). Motivasi pimpinan tetap bekerja melayani masyarakat walaupun keadaan lingkungan kerja yang tidak stabil, seperti pegawai (DPKP) yang alami saat ini, banyak orang mabuk, pimpinan selalu memotivasi pegawai, bekerja selagi tidak menghambat pekerjaan pegawai, pegawai tetap berusaha untuk bekerja dengan baik melayani masyarakat dengan kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan pun pegawai tetap bekerja dengan baik.

### **Saran**

1. Untuk Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya, memperketat keamanan dengan membuat pos yang di awasi langsung oleh

pihak keamanan seperti security atau polisi agar lingkungan dapat di Atasi dengan baik.

2. Untuk pimpinan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Sorong Papua Barat Daya, segera hubungi pemerintah daerah/kota agar mengatasi lingkungan yang tidak stabil dengan cara menyumbangkan anggaran untuk menyelesaikan pagar yang mengelilingi kantor.
3. Bagi peneliti lain yang berniat melakukan penelitian ulang terhadap penelitian ini, di harapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara teoritis dan lapangan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainanur. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Ilmiah Magister Manajemen (1)*, 1.
- Ali, S. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai. *Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7.
- Asrofi. (2007). Kepemimpinan. *Makalah*, 3.
- Chukwuma.E.M. (2014). Effect Of Motivation On Employee Productivity A Stdy Of Manufacring Companies In Newi. *Of Managerial Studies And Research*, 4.
- Danim. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ediyanto.K. (2018). Leardership Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw (Studi Kepemimpinan Bupati Tambrauw. *Sosiologi Ekonomi Bisnis*, 11.
- Ginting, G. d. (2021). *Organisasi Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Hadipopo, H. D. (2017). Peran Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Di Wawatobi. *Ekonomi Bisnis*, 6.
- Hadipopo., A. H. (2017). Kontribusi Lingkungan Kerja Perilaku Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *manajemen*, 2.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Servive.
- Hamzah. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harlie.M. (2012). Pengaruh DiSiplin Kerja Motivasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Sipil. *Aplikasi Manajemen*, 10.
- Hasibun. (2012). *Manajemen SDM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun. (2014). *Pengertian Sumber Daya Manusia. Fungsi Sumber Daya Manusia. Pengawasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun, M. C. ( 2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Humberman.M, M. d. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Istiharoh. (2018). Peran Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Bidang Penanaman Modal Daerah (BPMD) Kabupaten Kutai Timur. *Administrative Reform*, 5.
- Juwita, K. (2018). Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Pemda Kabupaten Kapaus. *Diploma Tesis Universitas Islam Kalimantan MAB*, 4.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT raja grafindo persada.

- Mangkunegara, A. A. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara., A. A. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraini.T, A. D. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Yayasan Aini.
- Priansa, B. d. (2017). *Human Resource Management An Eksperiental Approach*. Singapore: Mc Graw Hill.Inc.
- Rukmana.R., D. K. (2016). Peran Kepemimpinan Dalam Motivasi Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Pemda Kabupaten Kapuas. *tesis diploma, 3*.
- S., M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Ilmiah, 9*.
- S., M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Sumber Daya Manusia, 5*.
- Sinaga, K. d. (2020). Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. *Pengaruh Brand Personality Trust In The Brand Attachment To The Brand Terhadap Commitment To The Brand, 9*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani., A. T. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Grahana.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenaga Kerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutikno., A. S. (2009). *Kepemimpinan Sekrang Dan Masa Depan* . Bandung : Pnospeet .
- Sutrisno, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syaodih, S. N. (2007). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi Dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.